



MEMBUDIDAYAKAN LITERASI PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KARANG JOANG BALIKPAPAN UTARA

Oleh

Maryatin¹, Kiftian Hady Prasetya², Seilin Kavinnia Adityatama³, Putri Ayu Megawati⁴
^{1,2,3}Universitas Balikpapan

E-mail: ¹maryatin@uniba-bpn.ac.id

Article History:

Received: 14-02-2022

Revised: 20-02-2022

Accepted: 22-03-2022

Keywords:

Literasi, Kelurahan Karang
Joang Balikpapan Utara.

Abstract: literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Beberapa hal yang menjadikan rendahnya budaya literasi di Indonesia antara lain, tingkat pendidikan masyarakat, malas membaca, minimnya akses dalam membaca. Ini disebabkan sedikitnya perpustakaan, harga buku yang cenderung tak terjangkau oleh daya beli masyarakat dan pemamfaatan teknologi yang tidak tepat, sehingga hanya sedikit yang mampu menuliskan pengetahuan yang diperoleh dari membaca atau menyimak. permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain: Masyarakat di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara belum mengetahui pentingnya pendidikan sehingga malas membaca, Masih terdapat warga yang belum lancar membaca, Masyarakat masih sulit mendapatkan pengajar untuk mengajari membaca, khususnya dalam pembiasaan kegiatan literasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan Program Literasi meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan kesadaran akan pentingnya membaca.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang sangat pesat dan perubahan yang terjadi di segala aspek kehidupan pada rakyat Indonesia membuat bangsa ini berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dirinya. Indikator-indikator pesatnya perkembangan yang terjadi ialah semakin besarnya aktivitas bangsa Indonesia. Perubahan yang terjadi di segala dimensi, baik di kota, maupun di daerah pedesaan sekalipun. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang menandai lahirnya era otonomi daerah, maka masyarakat harus bersiap mandiri dan bergerak aktif dalam mengembangkan daerahnya.

Karang Joang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Terletak di sebelah utara Balikpapan, berbatasan langsung dengan Kab. Kutai Kartanegara, terdapat HLSW (Hutan Lindung Sungai Wain), merupakan daerah penghasil



sayur untuk memenuhi kebutuhan kota Balikpapan, daerah ini lebih diutamakan sebagai daerah penyangga/daerah serapan air hujan untuk kota Balikpapan. Kini budaya literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Mengingat budaya literasi di Indonesia masih rendah dan belum mendarah daging dikalangan masyarakat. Ditengah melesatnya budaya populer, buku tidak pernah lagi menjadi prioritas utama. Bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar, dari pada membaca kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan. Masyarakat Indonesia masih lebih banyak didominasi oleh budaya komunikasi lisan atau budaya tutur. Masyarakat cenderung lebih senang menonton dan mengikuti siaran televisi ketimbang membaca. Literasi sendiri secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, literasi mempunyai arti kemampuan memperoleh informasi dan menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Budaya membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia sampai menghadapi milenium baru ini sebenarnya masih sangat memprihatinkan.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud, kemampuan membaca anak usia 15 tahun hanya 37,6 persen anak membaca tanpa bisa menangkap makna. Dalam persoalan menulis, Indonesia hanya mampu menghasilkan 8.000 buku per tahun, tertinggal dari Vietnam yang mampu menghasilkan 15.000 buku per tahun. Survei Unesco dilansir dari Laman, Republika, 26 Januari 2011. (Hadianto, 2001) Gambaran mengenai rendahnya minat baca ini juga tidak terlalu jauh berbeda dengan keadaan masyarakat dewasa ini. Indikator yang dapat dipergunakan adalah dengan melihat jumlah surat kabar yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Beberapa hal yang menjadikan rendahnya budaya literasi di Indonesia antara lain, tingkat pendidikan masyarakat, malas membaca, minimnya akses dalam membaca. Ini disebabkan sedikitnya perpustakaan, harga buku yang cenderung tak terjangkau oleh daya beli masyarakat dan pemamfaatan teknologi yang tidak tepat, sehingga hanya sedikit yang mampu menuliskan pengetahuan yang diperoleh dari membaca atau menyimak.

Terkait dengan hal tersebut, masih ditemukan beberapa masyarakat di Kelurahan Gunung Bahagia yang belum memiliki kemampuan membaca yang baik, selain itu tingkat minat baca di Kelurahan tersebut masih tergolong rendah. Hal tersebut terbukti dengan survey pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya.

Dengan adanya pendidikan dan pembiasaan kegiatan membaca kepada masyarakat, diharapkan masyarakat dapat berpikir kreatif dan mampu mengikuti perubahan seperti penggunaan inovasi baru, penerapan teknologi, dan pola pikir yang berorientasi pada pembangunan. Masyarakat yang tidak mampu berubah untuk mengikuti perkembangan zaman akan semakin tertinggal. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan selama 4 bulan dengan mengangkat judul "Membudidayakan Literasi bagi Masyarakat di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara."

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra diketahui bahwa di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara mengalami kendala dalam bidang pendidikan.

1. Masyarakat di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara belum mengetahui pentingnya pendidikan sehingga malas membaca.
2. Masih terdapat warga yang belum lancar membaca.
3. Masyarakat masih sulit mendapatkan pengajar untuk mengajari membaca, khususnya



dalam pembiasaan kegiatan literasi.

Solusi Dan Target Luaran

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pengabdian Literasi pada masyarakat di Kelurahan Karang Joang. Adapun target pengabdian adalah masyarakat yang masih rendah minat bacanya. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan kesadaran akan pentingnya membaca bagi masyarakat.

No	Permasalahan	Solusi	Target Luaran
1	Masyarakat kelurahan Karang Joang tidak mengetahui pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.	Memberi informasi dalam bentuk <i>talkshow</i> tentang pentingnya membacadan pendidikan dengan menampilkan video inspiratif orang yang sering membaca maupun orang yang malas dalam membaca.	Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.
2.	Ada beberapa anak – anak yang belum bisa membaca	Mengadakan Program Pendampingan Membaca	
3.	Pendamping dapat memberikan arahan dan motivasi dan minat baca.	Tutor di kelompok belajar merupakan anak yang tingkatmembaca lebih tinggi atau sangat rajin membaca. Anak SD. SMP SMA/SMK diajari oleh mahasiswa FKIP UNIBA.	



4	Anak-anak mau membaca atau belajar jika diinginkan oleh orang tuanya.	Meluangkan waktu setiap hari untuk membaca	
---	---	--	--

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan Program Literasi meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan pada bidang pendidikan. Berikut diuraikan mekanisme dari masing-masing tahap.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, hal-hal yang dilakukan antara lain:

- Analisis awal mengenai kondisi dan permasalahan
- Melakukan koordinasi dengan LPPM Uniba
- Mengidentifikasi masalah.
- Penyusunan proposal Pengabdian Masyarakat
- Pembentukan kelompok belajar yang melibatkan masyarakat di Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara
- Penyusunan jadwal dan tata tertib belajar kelompok.
- Pemberian motivasi untuk membaca (pentingnya pendidikan) sekaligus pengenalan dan menyampaikan nama kelompok, sistematika belajar kelompok serta tata tertib.

2. Pelaksanaan

Kegiatan literasi ini akan dilaksanakan dua kali dalam satu minggu di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara. Setiap kelompok terdiri dari 20 orang, di mana akan dilakukan pendampingan. Saat kegiatan pendampingan membaca berlangsung, tim pengusul dan mahasiswa akan memantau proses pembelajaran. Adapun pembagian pendamping adalah sebagai berikut:

- Masyarakat usia dewasa akan didampingi oleh dosen.
- Masyarakat usia anak-anak akan didampingi oleh mahasiswa.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setiap dua minggu oleh pengusul. Evaluasi dilakukan dengan wawancara kepada pendamping, mahasiswa serta masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta kendala dari kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, selama Program ini berlangsung akan diadakan evaluasi dengan kuesioner sebanyak dua kali yaitu pada pertengahan dan akhir pelaksanaan Program.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan meliputi laporan akhir dan artikel ilmiah. Penyusunan laporan dilaksanakan setelah semua kegiatan telah dilaksanakan dan dievaluasi.

Program pengabdian masyarakat ini merupakan langkah awal pengurus untuk membiasakan anak asuh belajar dalam kelompok. Setelah pengabdian ini selesai, kegiatan belajar kelompok masih tetap dapat berjalan dengan arahan dari pengurus.

Biaya Dan Jadwal Kegiatan

1. Anggaran Biaya

Biaya yang diperlukan dalam kegiatan PKM ini adalah Rp4.195.000 dengan justifikasi anggaran dapat dilihat pada Lampiran 1. Adapun ringkasan anggaran biaya penelitian sebagai berikut.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
----	-------------------	----------------------------



1	Honorarium	2.120.000
2	Bahan habis pakai	1.975.000
3	Perjalanan	720.000
4	Sewa	100.000
Jumlah		4.915.000

2. Jadwal Kegiatan

Kegiatan PKM ini direncanakan dalam 4 bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan ke-			
		1	2	3	4
1	Analisis awal dan penyusunan proposal	■			
2	Persiapan kegiatan	■			
3	Pelaksanaan pengabdian masyarakat		■	■	■
4	Evaluasi kegiatan literasi			■	■
5	Penyusunan laporan				■

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan kesadaran akan pentingnya membaca. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan ini akan dapat meningkatkan minat membaca dan kesadaran akan pentingnya membaca.

SARAN

Berdasarkan beberapa kendala dan kekurangan tersebut di atas sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang akan datang, berikut beberapa saran dan harapan panitia pengabdian kepada masyarakat.

- Lebihantisipasi terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan
- Hendaknya ada kritik dan saran demi perbaikan kegiatan yang akan datang.
- Hendaknya diusahakan mencari Sponsor

DAFTAR REFERENSI

- [1] Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014. Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak



HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN